

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Melanjutkan Penulisan
Skripsi dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**RADICHA FLORENCY
NIM. 15002104/2015**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 PARIAMAN**

Nama : Radicha Florency
NIM/TM : 15002104/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

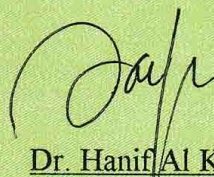
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19760921 200801 1 010


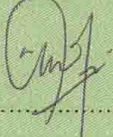
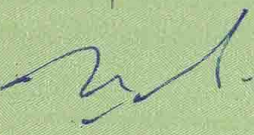
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 2 Pariaman
Nama : Radicha Florency
NIM : 15002104/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Radicha Florency

NIM : 15002104

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 2 Pariaman


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplatan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019

yang menyatakan




Radicha Florency
NIM. 15002104

ABSTRAK

Radicha Florency. 2019. Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Negeri 2 Pariaman yang berjumlah sebanyak 88 orang. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* yang diperoleh sebanyak 49 orang. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Tidak Mampu (TM), Sangat Tidak Mampu (STM). Angket tersebut sudah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural dengan skor rata-rata 79,9 pada kategori Kurang Mampu (2) Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan skor rata-rata 78,2 pada kategori Kurang Mampu. (3) Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan skor rata-rata 83,9 pada kategori Mampu. (4) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan skor rata-rata 80,3 pada kategori Mampu. (5) Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor rata-rata 81,4 pada kategori Mampu. (6) Kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan skor rata-rata 77,9 pada kategori Kurang Mampu. (7) Kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan skor rata-rata 78,9 pada kategori Kurang Mampu. (8) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan skor rata-rata 79,1 pada kategori Kurang Mampu. (9) Kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan skor rata-rata 79,7 pada kategori Kurang Mampu. (10) Kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan skor rata-rata 82,9 pada kategori Mampu.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd
4. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang membimbing dengan sabar dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen, staf, beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.

6. Kepala sekolah beserta guru SMK N 2 Pariaman yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tuaku, keluargaku, serta orang tersayangku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semuanya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kompetensi.....	10
B. Jenis-jenis Kompetensi	12
C. Kompetensi Pedagogik Guru.....	13
D. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK.....	22
E. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Defenisi Operasional	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen dan Pengembangan.....	30
E. Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual....	35
2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	37
3. Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.....	38
4. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	39
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikas Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	41
6. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki.....	41
7. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik	43
8. Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	44
9. Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	45
10. Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	47
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK.....	22
2. Skala Likert.....	31
3. Skala Kategori Penilaian.....	34
4. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik.....	36
5. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	37
6. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.....	38
7. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.....	39
8. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikas Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	40
9. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki.....	41
10. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik.....	42
11. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	43
12. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran.....	44
13. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	68
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	71
3. Angket Penelitian	73
4. Analisis Hasil Uji Coba	78
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	81
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman.....	82
7. Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa melalui kompetensi yang dimilikinya (Sanjaya, 2006).

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Menurut Broke and Stone yang dikutip oleh Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi guru adalah: “...*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful...*” (kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakekat perilaku guru yang penuh arti).

Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Undang-undang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional. Untuk standar kompetensi guru SMK, lebih dijelaskan dalam permendiknas Nomor 16 tahun 2007.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi sebagai berikut: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru perlu memiliki kemampuan atas kemajuan belajar siswanya sebagai bagian dari kompetensi dengan menggunakan berbagai keahlian dari guru tersebut. Guru yang berkompetensi akan mampu merangsang anak didik untuk mencintai materi pelajaran yang akan disampaikan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat digunakan untuk memahami peserta didik dengan baik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil

belajar siswa berada pada tingkat optimal. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut untuk ikut membantu mengembangkan bakat atau kelebihan peserta didik secara maksimal sekaligus dapat membantu kesulitan yang ia hadapi, terutama bagi guru sekolah kejuruan.

Tapi kenyataannya, kompetensi pedagogik guru di sekolah belum terlaksana dengan optimal, hal ini terlihat jelas di lapangan. Seperti guru masih belum bisa memahami karakter peserta didik, masih kurangnya pengelolaan pembelajaran, masih kakunya metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, serta masih kurang mampunya guru dalam membuat teknik evaluasi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu ditemukan beberapa kasus seperti guru tidak memiliki bank soal, karena kebanyakan mereka kurang yakin dengan kualitas soal yang mereka buat sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, realita yang terjadi di SMK Negeri 2 Pariaman penulis dapat melihat kompetensi pedagogik guru belum terlaksana dengan optimal sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena berikut ini:

1. Masih ada guru yang kurang mampu dalam mengembangkan kurikulum, seperti dalam hal merencanakan pembelajaran yang belum memiliki materi perencanaan pembelajaran yang lengkap.
2. Guru masih belum bisa memahami karakteristik peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut. Hal ini terlihat dari pemahaman guru terkait dengan kemampuan peserta didik yang pandai dengan yang kurang pandai.

Kebanyakan guru hanya memfokuskan kepada peserta didik yang dirasa mampu dalam menangkap pembelajaran saja, sehingga bagi siswa yang tidak memahami pembelajaran malah sibuk bermain dan tidak memperhatikan guru saat memberikan pembelajaran.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih sangat monoton. Ini terlihat disaat guru melaksanakan pembelajaran di kelas masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
4. Dalam menilai hasil belajar guru masih belum mampu untuk merancang teknik penilaian yang efektif. Ini terlihat dari guru hanya melakukan penilaian terhadap kemampuan kognitif dan psikomotor peserta didik saja, guru cenderung mengabaikan kemampuan afektif peserta didik. Sehingga, peserta didik cenderung sering mengabaikan kemampuan ini.
5. Masih kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi ini terlihat dari pembelajaran yang masih kurang kondusif disebabkan karena kurangnya kontrol dari guru di dalam kelas.
6. Masih kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran.

Kondisi ini jelas menggambarkan bahwa masih ada guru yang belum memiliki kompetensi yang diharapkan sesuai dengan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi. Padahal guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi pedagogik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berawal dari observasi awal tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini

memfokuskan pada masalah kompetensi pedagogik guru. Karena guru yang berkualitas adalah modal utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang baik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana: “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih kurang memahami karakteristik peserta didik di kelas.
2. Guru masih kurang mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Guru masih terlihat kurang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
4. Guru masih belum mampu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran.
5. Guru masih ada yang belum menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Masih ada guru mata pelajaran yang kurang berperan dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
7. Masih ada guru yang kurang empatik kepada peserta didik dalam berkomunikasi.
8. Guru masih belum mampu merancang dan melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

9. Guru masih ada yang belum mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Masih ada guru yang belum melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terdapat di latar belakang dan mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terjadi agar dapat fokus pada penelitian maka penulis membatasi masalah pada kompetensi pedagogik guru sekolah menengah kejuruan negeri 2 pariaman yang mana terdapat beberapa aspek kompetensi pedagogik tersebut yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan reflektif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya memahami karakteristik peserta

didik, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, kemampuan guru dalam memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dari segi IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan reflektif

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan beberapa pertanyaan terkait kompetensi pedagogik guru SMK Negeri 2 Pariaman

1. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran?
3. Bagaimana kompetensi guru dalam mengembangkan kurikulum?
4. Bagaimana kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
5. Bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan IPTEK?
6. Bagaimana kompetensi guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik?
7. Bagaimana kompetensi guru dalam berkomunikasi secara efektif?
8. Bagaimana kompetensi guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi?

9. Bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi?
10. Bagaimana kompetensi guru dalam melakukan reflektif?

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan implementasi kompetensi pedagogik guru akan lebih efektif.

G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memanfaatkan IPTEK
6. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
7. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam berkomunikasi secara efektif

8. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi
9. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
10. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam melakukan reflektif

H. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi/kajian Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi peneliti dari Universitas Negeri Padang.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi guru, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu kemampuan (Sadulloh, 2011).

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung

Menurut *Gordon* sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar melaksanakan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang, tak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Guru yang berkompeten akan dapat mengelola pembelajaran dengan lebih baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Mulyasa, 2004)

B. Jenis-jenis Kompetensi

Seiring dengan tuntutan mutu pendidikan, maka pemerintah dewasa ini membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Kunandar, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Keempat jenis kompetensi guru beserta subkompetensi dan indikator esensialnya diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian

Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud kompetensi pedagogik yaitu meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan proses belajar

mengajar, evaluasi hasil belajar peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud dengan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan sesama rekan seprofesi, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Yang dimaksud dengan kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Mulyasa, 2004)

C. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Secanggih apapun suatu kurikulum dan sehebat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien (Musfah, 2011)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang

meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam hal kompetensi guru, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan undang-undang No 14 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Undang-undang No 14 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru sebagai profesi.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi tiga hal, yaitu: perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

1. Perancangan Pembelajaran

Di sekolah, rancangan kegiatan pembelajaran lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.⁸ Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

a. Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini sebaiknya guru melibatkan peserta didik untuk mengenali, menyatakan, merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar

Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran
- 2) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- 3) Peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun

perorangan, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

b. Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi merupakan suatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian.

Oleh sebab itu setiap kompetensi harus merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

c. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk membentuk kompetensi.

Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- 1) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya;
- 2) Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah- langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada pesera didik, dan lainnya;
- 3) Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasi waktu, dan lainnya
- 4) Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya;
- 5) Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sehubungan dengan itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran salah satunya kompetensi pedagogik. Secara operasional kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

- a. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi, serta memperkirakan cara pencapaiannya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber.
- b. Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Pengendalian atau evaluasi bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif, serta memerlukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- a. Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pelajaran;
 - b. Mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran, seperti aktif learning, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya;
 - c. Mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya;
 - d. Mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
3. Evaluasi Hasil Belajar

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Secara umum, dalam bidang pendidikan evaluasi bertujuan untuk:

- a. Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik

dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b. Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mencintai dan memahami baik bidang studinya maupun anak didiknya, seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil. Berikut ini adalah unsur- unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam masalah belajar yaitu:

- a. Kegairahan dan kesediaan dalam belajar
- b. Membangkitkan minat murid
- c. Menumbuhkan minat dan bakat yang baik
- d. Mengatur proses pembelajaran dalam pengaturan pengalaman belajar adalah faktor utama dalam berhasilnya proses belajar
- e. Berpindahnya pengaruh belajar dan pelaksanaannya dalam kehidupan nyata
- f. Hubungan manusiawi dalam proses belajar.

Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:

- a. Mampu merancang dan melaksanakan asesment, seperti memahami prinsip-prinsip asesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya;

- b. Mampu menganalisis hasil assesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi;
- c. Mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik jika digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seorang guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Begitu juga dengan guru sekolah kejuruan harus memiliki kompetensi pedagogik ini yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai materi pelajaran, menguasai landasan pendidikan, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip dan penafsiran penelitian guna keperluan pengajaran, kemampuan memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak didik agar memperoleh pengalaman yang diperlukan dan guru lebih berkompeten dalam mengajar dan mendidik anak didiknya.

Oleh karena itu, jelas guru harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidangnya. Di samping itu, guru juga harus memiliki persyaratan-persyaratan lain yang dapat menunjang serta dapat mendukung tugasnya sebagai pendidik. Agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dengan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensinya, salah satunya kompetensi pedagogik. Karena kalau tidak ada kompetensi dalam mendidik maka akan lemah generasi yang akan datang (Suparlan, 2005).

D. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Terdapat beberapa standar kompetensi pedagogik guru menurut Permendiknas No 26 tahun 2007 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral-spiritual, dan latar belakang sosial budaya 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu 2.2. menrapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara

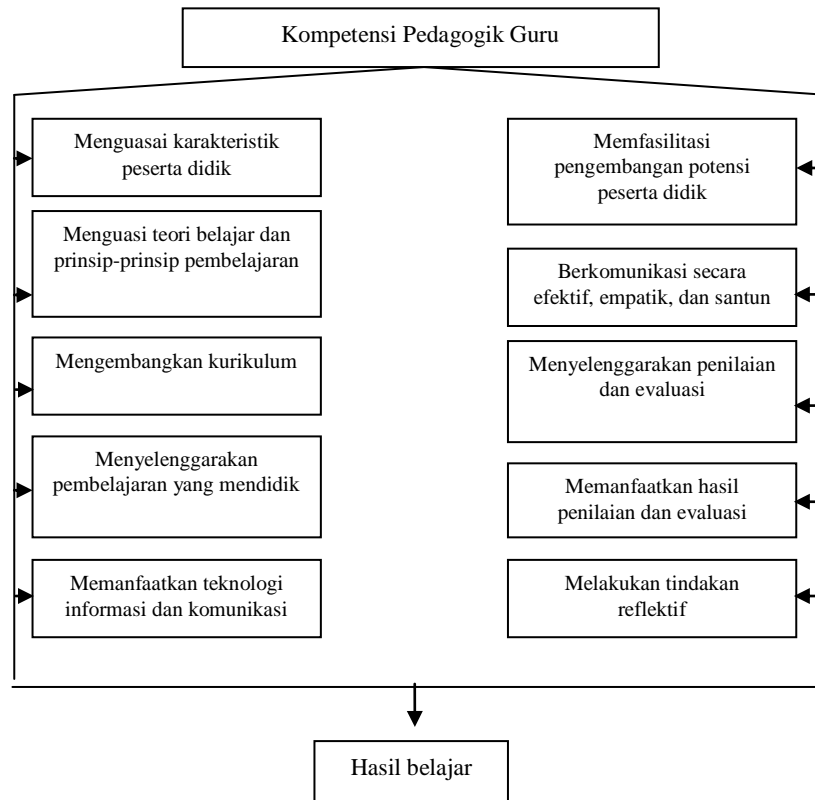
No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
		kretif dalam mata pelajaran yang diampu
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3.1. memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 3.2. menentukan tujuan pembelajaran yang diampu 3.3. menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencaapi tujuan pembelajaran yang diampu 3.4. memilih materi pelajaran yang diampu terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pemebelajaran 3.5. menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik 3.6. mengembangkan indikator dan instrumen penilaian
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1. memahami prinsip-prinsipperancangan pembelajaran yang mendidik 4.2. menegmbangkan komponen-komponen rancangan pemebelajaran 4.3. menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas , labolatorium maupun lapangan 4.4 melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilabolatorum dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan 4.5. menggunkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pemebelajaran secara utuh 4.6. mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan	6.1. menyediakan berbagai kegiatan pemebelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal 6.2. menyediakan berbagai kegiatan

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
	berbagai potensi yang dimiliki	pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	<p>7.1. memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.</p> <p>7.2. berkomunikasi secara efektif dan empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan mendidik yang terbangun dari (a)penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian (c)espon peserta didik terhadap ajakan guru (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik</p>
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<p>8.1. memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</p> <p>8.2. menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</p> <p>8.3. menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>8.4. mengembangkan instrumen penilaian. Evaluas proses, dan hasil belajar</p> <p>8.5. mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumenn</p> <p>8.6. menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan</p> <p>8.7. melakukan evaluasi proses dan hasil belajar</p>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	<p>9.1. menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2. menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program</p>

No	Kompetensi inti guru	Sub kompetensi guru
		remedial dan pengayaan 9.3. mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan 9.4. memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1. melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 10.2. memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu 10.3. melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya (Notoatmodjo, 2010)



Gambar 1
Kerangka Konseptual Kompetensi Pedagogik Guru
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2010) bahwa: “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.”

Jika dilihat dari segi metode penelitian maka penelitian ini menggunakan metode survey. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang

bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman melalui cara menggambarkan atau pemaparan kenyataan yang diperoleh berdasarkan data serta fakta yang dikumpulkan di SMK Negeri 2 Pariaman.

B. Defenisi Operasional

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel yaitu kompetensi pedagogik guru dengan indikator penilaian sebanyak 10 indikator yang akan diteliti, yakni:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 2 Pariaman yang berjumlah sebanyak 88 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010), agar kesimpulan dari sampel dapat diberlakukan kepada seluruh populasi maka sampel yang diambil dari populasi harus bersifat mewakili (*representatif*). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel secara acak. Sedangkan penentuan besarnya pengambilan sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2013).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Batas toleransi kesalahan

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 88 orang, maka besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% dan kepercayaan 95% terhadap populasi, yaitu:

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{88}{1,8}$$

$$n = 48,8 \text{ (Dibulatkan 49)}$$

D. Instrumen dan Pengembangan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket bertujuan untuk memperoleh informasi dan keterangan lainnya. Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Tidak mampu (TM), dan Sangat Tidak Mampu (STM).

Tabel 2. Skala Likert

No	Rentang	Bobot
1	Sangat Mampu (SM)	5
2	Mampu (M)	4
3	Kurang Mampu (KM)	3
4	Tidak Mampu (TM)	2
5	Sangat Tidak Mampu (STM)	1

Penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti dan indikator penelitian.
2. Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator penelitian.
3. Menyusun butir pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dari kedua variabel.
4. Mengkonsultasikan angket dengan pembimbing.
5. Menganalisis data hasil uji coba angket untuk mengetahui validitas dan realibilitas angket sebagai berikut:

a. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (a valid measure if it successfully measure the phenomenon)” (Siregar, 2013). Uji coba instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0. Untuk menentukan butir yang valid dengan cara membandingkan correlation coefficient masing-masing butir dengan nilai r_{tabel} .

Untuk mengetahui validitas dari butir pernyataan, dilakukan analisis butir secara keseluruhan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang oleh Spearman (Arikunto, 2010) :

$$r_{ho_{xy}} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_{ho_{xy}}$ = Validitas yang dicari
 D = Jumlah beda (rank total-rank maksimal)
 N = Jumlah sampel penelitian

Kriteria Uji

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula” (Siregar, 2013). Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen penelitian setelah diuji coba. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Kriteria dalam pengujian reliabilitas tersebut adalah:

“jika $\alpha \geq r_{tab}$ berarti reliabel”

“jika $\alpha < r_{tab}$ berarti tidak reliabel”.

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus alpha (Arikunto, 2010) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian yang dicari
 $\sigma^2 t$ = varian total

Kriteria reliabel :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

E. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengunjungi SMK Negeri 2 Pariaman kemudian menyebarkan angket kepada guru yang ada secara langsung menjadi responden. Angket yang telah diisi selanjutnya akan diteliti dan diperiksa, apabila ada butir instrumen yang terlupakan atau tidak diisi oleh responden maka akan dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa data penelitian ini adalah secara kuantitatif yang diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Angket yang telah disebarkan kepada responden kemudian dikumpulkan dan diperiksa.
2. Pemberian skor, pada setiap item angket yang disebarkan dan disediakan lima alternatif jawaban yaitu; Sangat Mampu (SM) diberi skor 5, Mampu (M) diberi skor 4, Kurang Mampu (KM) diberi skor 3, Tidak mampu (TM) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Mampu (STM) diberi skor 1.
3. Data yang sudah diberikan skor dimasukkan kedalam distribusi frekuensi data dari indikator variabel, serta mencari mean, median, modus dan

standar deviasi (SD) guna mendapatkan gambaran tentang kompetensi pedagogik guru.

4. Menentukan gambaran secara kualitatif hasil penelitian untuk masing-masing variabel dengan membandingkan skor mean masing-masing variabel dengan skor ideal dikali 100% ($\frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \times 100$), selanjutnya menggunakan klasifikasi kategori (Latisma, 2011:139), sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Kategori Penilaian

Persentase	Kompetensi pedagogik
90-100	Sangat mampu
80-89	Mampu
65-79	Kurang mampu
55-64	Tidak mampu
<55	Sangat tidak mampu

Sumber: Latisma, 2011

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman yang dilihat dari 10 indikator, yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

1. Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

Tabel 4. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Karakteristik Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
1	Menguasai karakteristik peserta didik	fisik, intelektual, sosial, emosional, moral-spiritual, dan latar belakang sosial budaya	1. Guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan bakat / minat peserta didik	80,0	Mampu
			2. Guru tidak membeda-	81,6	Mampu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
			bedakan peserta didik berdasarkan karakteristiknya		
			Rata-rata	80,8	Mampu
	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	3.	Guru mengenal potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diikuti	76,7	Kurang Mampu
		4.	Guru mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik terhadap mata pelajaran yang diikuti	82,4	Mampu
			Rata-rata	79,6	Kurang Mampu
	Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	5.	Guru memberikan bekal ajar untuk setiap peserta didik dengan materi yang lengkap	81,2	Mampu
		6.	Guru memberikan bekal ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik	82,0	Mampu
			Rata-rata	81,6	Mampu
	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	7.	Guru memahami setiap kesulitan belajar yang dialami oleh masing-masing peserta didik	75,1	Kurang Mampu
		8.	Guru melakukan pendekatan yang intensif dengan melakukan tatap muka terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	80,4	Mampu
			Rata-rata	77,8	Kurang Mampu
			Rata-rata	79,9	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural berada pada tingkat capaian 79,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 81,6% termasuk dalam kategori

Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 77,8 termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 5. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	9. Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan memberikan gambaran umum pokok masalah/materi yang akan dibahas	81,6	Mampu
			10. Guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran efektif dan efisien pada mata pelajaran yang diampu	76,3	Kurang Mampu
			Rata-rata	79,0	Kurang Mampu
		Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	11. Guru menerapkan berbagai pendekatan strategi metode dalam pembelajaran	76,3	Kurang Mampu
			12. Guru membangkitkan kreatifitas siswa dengan memberikan gambaran umum pokok masalah atau materi yang akan dibahas	78,4	Kurang Mampu
				Rata-rata	77,4
Rata-rata				78,2	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 78,2%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator

memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan capaian 79% termasuk dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 77,4% termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

3. Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Tabel 6. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	13. Guru menyusun Silabus dan RPP yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan minat peserta didik	82,0	Mampu
		Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	14. Guru merancang silabus/RPP sesuai dengan perkembangan modul dan media pembelajaran yang terbaru sesuai dengan arahan dari sekolah	82,4	Mampu
		Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	15. Guru memastikan tujuan pembelajaran yang berpedoman kepada pengalaman pembelajaran sebelumnya	82,4	Mampu
		Memilih materi pelajaran yang diampu terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	16. Guru menerapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	84,5	Mampu
		Menata materi pembelajaran secara	17. Guru menerapkan tujuan pembelajaran dengan	87,8	Mampu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
		benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	melakukan pendekatan emosional, budaya maupun sosial pada karakteristik peserta didik		
		Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	18. Guru mengembangkan indikator dan instrumen pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	84,1	Mampu
Rata-rata				83,9	Mampu

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa indikator Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berada pada tingkat capaian 83,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik dengan mata pelajaran yang diampu dengan capaian 87,8% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dengan capaian 82,0% termasuk dalam kategori Mampu.

4. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 7. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	19. Guru memberikan rancangan pembelajaran yang mendidik siswa untuk aktif sesuai dengan prinsip pembelajaran yang sudah dirancang	85,7	Mampu
		Mengembangkan komponen-komponen	20. Guru mengembangkan bahan atau materi pembelajaran yang telah	80,4	Mampu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
		rancangan pembelajaran	dirancang		
		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas , laboratorium maupun lapangan	21. Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, baik di dalam kelas maupun di lapangan	77,6	Kurang Mampu
		Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	22. Guru memberikan materi pembelajaran dengan materi yang mudah dipahami dan dianalisa oleh peserta didik	78,8	Kurang Mampu
		Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	23. Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	80,4	Mampu
		Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	24. Guru mengambil keputusan saat situasi tertentu atau dalam permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung	79,2	Kurang Mampu
Rata-rata				80,3	Mampu

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 80,3%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator memahami prinsip-prinsipperancangan pembelajaran yang mendidik dengan mata pelajaran yang diampu dengan

capaian 85,7% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium maupun lapangan dengan capaian 82,0% termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

5. Memanfaatkan Teknologi Informasi DAN Komunikas Untuk Kepentingan Pembelajaran

Tabel 8. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikas Untuk Kepentingan Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikas untuk kepentingan pembelajaran	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	25. Guru menggunakan infocus dan berbagai macam video pembelajaran untuk memperkaya materi dan bahan ajar	81,6	Mampu
			26. Guru membimbing peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi yang dipakai	81,2	Mampu
Rata-rata				81,4	Mampu

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikas untuk kepentingan pembelajaran berada pada tingkat capaian 81,4%, termasuk ke dalam kategori Mampu.

6. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki

Tabel 9. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai	27. Guru merancang berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik lebih aktif lagi	81,6	Mampu
			28. Guru melakukan evaluasi	78,4	Kurang

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria	
	mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	prestasi secara optimal	terhadap rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat setiap akhir pembelajaran		Mampu	
			Rata-rata	80,0	Mampu	
		Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	29. Guru menggali potensi, bakat dari setiap peserta didik yang ada		75,1	Kurang Mampu
			30. Guru mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik yang ada dengan memberikan perhatian ataupun tambahan materi sesuai dengan potensi siswa		76,3	Kurang Mampu
			Rata-rata	75,7	Kurang Mampu	
Rata-rata				77,9	Kurang Mampu	

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa indikator memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada tingkat capaian 77,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dengan capaian 80,0% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dengan capaian 75,7% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

7. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Tabel 10. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.	31. Guru menerapkan strategi komunikasi yang efektif terhadap peserta didik	78,4	Kurang Mampu
			32. Guru melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang telah diterapkan sebelumnya	78,8	Kurang Mampu
			Rata-rata	78,6	Kurang Mampu
		Berkomunikasi secara efektif	33. Guru berusaha melakukan komunikasi secara efektif pada setiap peserta didik, dengan gaya komunikasi yang lebih santai dan tidak formal	80,4	Mampu
			34. Guru berusaha menggunakan berbagai gaya bahasa, gaya tutur sapa, untuk memancing siswa aktif	78,0	Kurang Mampu
		Rata-rata	79,2	Kurang Mampu	
Rata-rata				78,9	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa indikator berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada tingkat capaian 78,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator berkomunikasi secara efektif dengan capaian 79,2% termasuk dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif,

empatik dan santun secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain dengan capaian 78,6% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

8. Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Tabel 11. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Penilaian, Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	35. Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah habis satu materi pelajaran dibahas	84,9	Mampu
		Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	36. Guru menentukan aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai	85,3	Mampu
		Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	37. Guru menerapkan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar setiap habis sub materi pembelajaran	81,2	Mampu
		Mengembangkan instrumen penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar	38. Guru berusaha mengembangkan instrumen penilaian evaluasi proses dan hasil belajar	80,0	Mampu
		Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumenn	39. Guru melakukan rekam jejak administrasi terhadap semua proses dan hasil belajar secara berkesinambungan	76,3	Kurang Mampu
		Menganalisis hasil penilaian proses	40. Guru melakukan analisa terhadap hasil penilaian	75,1	Kurang Mampu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
		dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	dan hasil belajar untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya		
		Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	41. Guru selalu melakukan evaluasi terhadap proses atau hasil belajar dan memberikan feedback kepada peserta didik	71,0	Kurang Mampu
Rata-rata				79,1	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada tingkat capaian 79,1%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu dengan capaian 85,3% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan dengan capaian 75,1% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

9. Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

Tabel 12. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajara	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	42. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	78,4	Kurang Mampu
		Menggunakan	43. Guru menggunakan	74,7	Kurang

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
	n	informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan		Mampu
		Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	44. Guru melakukan komunikasi hasil penilaian dan evaluasi terhadap teman sejawat maupun atasan	84,5	Mampu
		Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	45. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan berusaha meningkatkan target pembelajaran	81,2	Mampu
Rata-rata				79,7	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pada tingkat capaian 79,7%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan dengan capaian 84,5% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan dengan capaian 74,7% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

10. Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Tabel 13. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	%	Kriteria
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	46. Guru melakukan refleksi setiap proses pembelajaran selesai	82,4	Mampu
		memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	47. Guru memanfaatkan hasil refleksi sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran ke depannya	82,9	Mampu
		Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	48. Guru ada melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	83,3	Mampu
Rata-rata				82,9	Mampu

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa indikator melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada tingkat capaian 82,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 83,3% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan capaian 82,4% termasuk dalam kategori Mampu

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman, sebagaimana yang telah dijelaskan pada kajian teori penelitian ini dinyatakan bahwa analisis kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman dilihat dari sepuluh indikator yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil pengelolaan data pada penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan analisis kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman pada kategori Mampu dengan perolehan rata-rata persentasae 80,2%. Berikut ini akan penulis uraikan masing-masing indikator dari analisis kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Pariaman.

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Menurut Musfah (2011) memahami karakteristik peserta didik ini dilihat dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual merupakan Kompetensi Inti Guru (KI) dengan kompetensi guru mapelnya (KD) adalah menuntut guru mampu mengidentifikasi potensi peserta didik pada ruang lingkup bidang ilmu atau mata pelajaran yang diampu. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya

Berdasarkan pendapat di atas, maka penilaian terhadap kemampuan menguasai karakteristik pada peserta didik, lebih penulis pertajam terhadap 4 sub indikator, yaitu 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral-spiritual, dan latar belakang sosial budaya, 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu, 3) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu, dan 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu

Dilihat dari 4 indikator yang ada, capaian tertinggi berada pada sub indikator mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 81,6% termasuk dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator

mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 77,8 termasuk dalam kategori Kurang Mampu. Sementara dari 2 item pernyataan yang ada di sub indikator yang memiliki capaian terendah, item soal yang terendah ditemukan pada pernyataan tentang guru memahami setiap kesulitan belajar yang dialami oleh masing-masing peserta didik, dengan tingkat capaian 75,1% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

Aktivitas belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua aktivitas belajar dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan proses belajar bagi setiap siswa yang sedang menjalani studi di sekolah tersebut. Namun, aktivitas belajar bagi peserta didik ini terkadang mengalami gangguan, baik yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang mungkin diakibatkan oleh adanya kondisi internal yang tidak atau kurang mendukung proses aktivitas belajar tersebut, seperti kondisi fisik yang kurang sehat, cacat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan faktor internal siswa lainnya. Maupun yang diakibatkan oleh adanya faktor eksternal seperti faktor orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, media massa, serta lingkungan sosial di mana siswa itu berdomisili.

Mengenal Karakteristik peserta didik salah satu bagian dari beberapa tuntutan atas kemampuan pedagogik yang harus dikuasai Profesi Guru. ini bertujuan untuk menemukan dan membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang baik di ruang kelas. Usaha perbaikan kesulitan belajar

siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan apabila ada lebih dari satu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang sama. Maka upaya perbaikan ini hendaknya diberikan terhadap kelompok siswa itu secara bersama-sama. Akan tetapi, apabila ada siswa yang memiliki kesulitan khusus yang bersifat unik, maka upaya perbaikan hendaknya diberikan secara individual

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Menurut Suparlan (2005) Guru harus mampu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta memotivasi mereka untuk belajar. Menguasai beberapa teori belajar akan memperkaya metode yang dipakai oleh guru sehingga memudahkan guru membentuk beberapa variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Disamping teori belajar, prinsip-prinsip pembelajaran juga harus menjadi perhatian guru.

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu dengan pencapaian 78,2%. Dilihat secara rinci bahwa tingkat capaian tertinggi berada pada sub indikator memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan capaian 79% termasuk dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada

sub indikator menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu dengan capaian 77,4% termasuk dalam kategori Kurang Mampu. Sementara dari 2 item soal, ditemukan capaian terendah pada pernyataan tentang guru menerapkan berbagai pendekatan strategi metode dalam pembelajaran, dengan capaian 76,3%, termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan strategi berbagai metode pembelajaran belum optimal. Pendekatan guru adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa, hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Menurut Mulyasa (2004) menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Menurut Musfah (2011) Implementasi kurikulum memerlukan seseorang yang berperan sebagai pelaksananya. Guru merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum karena ia merupakan pelaksana kurikulum. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya karena tanpa itu kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan. Dan sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa kurikulum sebagai pedoman. Dengan demikian guru menempati posisi kunci dalam implementasi kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam melakukan pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berada pada pada tingkat capaian 83,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Sementara capaian terendah berada pada sub indikator memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dengan capaian 82,0% termasuk dalam kategori Mampu.

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan

ditemukan banyak sekali prinsip-prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Menurut analisa peneliti bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tentu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Dengan demikian peran guru dalam hal ini adalah sebagai posisi kunci dan dalam pengembangannya guru lebih berperan banyak dalam tataran kelas.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Menurut Sanjaya (2006) pada penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya belajar. Guru harus mampu menyiapkan pembelajaran yang dapat menarik rasa ingin tahu siswa dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam situasi pembelajaran riil. Pembelajaran yang mendidik tidak hanya mempengaruhi perubahan-perubahan pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga pada aspek pribadi siswa secara menyeluruh

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik kemampuan guru berada pada tingkat capaian 80,3%, termasuk ke dalam kategori Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menyusun

rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium maupun lapangan dengan capaian 82,0% termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

Untuk mengimplementasikan kurikulum agar sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki tetapi keberhasilannya bergantung kepada guru. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat tetapi kemampuan, semangat, dan dedikasi gurunya rendah. Guru adalah kunci utama keberhasilan pendidikan. Sumber daya yang lain pun merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya terletak pada guru.

Menurut analisa peneliti, dengan mengacu pada hal tersebut, guru diharapkan mampu melakukan persiapan pembelajaran, baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan merencanakan dapat meliputi; penentuan tujuan/kompetensi/indikator yang diharapkan, menentukan materi/bahan pelajaran, menentukan media, metode, alat pembelajaran, dan merencanakan penilaian pembelajaran.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Menurut Suparlan (2005) Peranan teknologi informasi dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu bangsa

merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kita. Salah satu cara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah melalui pembelajaran di kelas yang berbasis teknologi dan informasi. Guru menengah kejuruan sebagai tenaga pengajar yang profesional harus tahu dan paham akan pentingnya TIK dalam pembelajaran pada saat ini. Diharapkan dengan pemanfaatan TIK ini guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran berada pada tingkat capaian 81,4%, termasuk ke dalam kategori Mampu.

Koentjaraningrat dalam Mukhtar dan Iskandar (2011) menyatakan mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu tersebut menuntut adanya spesialisasi dalam semua cabang keilmuan yang sesuai dengan objek material dan objek formalnya.

Sesuai dengan teori di atas dan melihat dari hasil observasi selama penelitian melakukan penelitian, adanya fakta bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan metode belajar yang menggunakan fasilitas multimedia dari pada metode belajar konvensional. Berkembangnya TIK juga berperan dalam hal mengelola institusi pendidikan. Peran yang dimaksud adalah memudahkan institusi

pendidikan untuk menyediakan layanan informasi untuk para peserta didik, seperti informasi tentang biaya pendidikan, kurikulum, pembimbing, dan sebagainya. Serta untuk mengelola manajemen operasional dengan lebih efisien, efektif, dan optimal.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Menurut Syaiful Bahri (2000) Potensi diri yang dimiliki masing-masing peserta didik seharusnya dapat disalurkan dengan baik oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan. Kegiatan belajar yang monoton akan membuat anak merasa bosan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu jalan untuk menyalurkan antara peserta didik dengan bakat dan minat masing-masing. Tidak harus mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah, di tempat lain jika ada yang dirasa sesuai dengan bakat dan minat anak selayaknya orang tua dapat memfasilitasi anak untuk menyalurkan hoby yang sesuai dengan bakatnya

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada tingkat capaian 77,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dengan capaian 75,7% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

Menurut analisa peneliti, potensi diri peserta didik perlu diasah di sekolah sejak dini, tanpa menghilangkan peran orang tua dalam proses pengembangan potensi diri peserta didik. Di sekolah guru sebagai ujung tombak pembelajaran mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan kepada peserta didik. Sekolah Formal yang memiliki kurikulum menurut peneliti belum bisa memberikan jaminan 100%, karena setiap anak memiliki pola pikir dan potensi diri yang berbeda. Dalam kata lain kurikulum tidak bisa menjadi patokan dalam menjalankan proses pembelajaran dan hal ini bisa bisa berjalan dengan optimal apabila ada kolaborasi antara orang tua, lingkungan dan guru sebagai fasilitator pengembangannya.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Menurut Mulyasa (2004) adanya komunikasi menimbulkan terjadinya pertukaran informasi dan pengetahuan diantara siswa dengan guru maupun sesama siswa. Agar interaksi pertukaran informasi dan pengetahuan dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempunyai kemampuan dalam komunikasi, baik secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada tingkat capaian 78,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain dengan capaian 78,6% termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

Mengelola kelas secara efektif dapat lebih mudah dilakukan apabila guru dan siswa memiliki keterampilan mendengar yang baik. Seorang pendengar yang baik akan mendapatkan daya tarik bagi orang lain untuk berkomunikasi. Pendengar yang baik akan mendengar secara aktif dan tidak sekedar menyerap informasi secara pasif. Dengan komunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan maupun tulisan tentu akan menciptakan kondusi komunikasi yang efektif, santai dan mudah diterima dan dipahami

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Menurut Sanjaya (2006) penilaian proses dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses merupakan penilaian yang menitikberatkan sasaran penilaian pada tingkat efektivitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Penilaian proses belajar mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru-siswa dan keterlaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada tingkat capaian 79,1%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan dengan capaian 75,1% termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

Salah satu tugas dalam profesi keguruan adalah melakukan penilaian terhadap setiap kegiatan yang terselenggara dalam proses pembelajaran. Hal ini berpangkal dari suatu fakta yang bersifat kondrati tentang keingintahuan dari setiap manusia mengenai wujud dari hasil aktivitas yang telah diselenggarakannya, baik yang berdimensi kuantitas maupun yang mengarah pada aspek kualitas. Dengan demikian, penilaian dalam proses pembelajaran merupakan sebuah komponen yang tidak dapat disangsikan fungsi dan peranannya. Dengan kata lain bahwa kegiatan penilaian adalah sebuah bagian yang integral dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Menurut analisa peneliti, kemampuan menganalisa hasil penilaian merupakan salah satu pokok pembelajaran yang harus ditingkatkan oleh guru di sekolah kejuruan, karena tanpa ada kegiatan penilaian tidak akan mungkin seorang guru dapat mengembangkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan karena tidak tersedianya informasi yang akurat tentang kelebihan/keuntungan maupun kekurangan/kelemahan dari berbagai praktik-praktik yang telah dilakukannya di dalam proses pembelajaran itu sendiri. Demikian pula bahwa dengan kegiatan penilaian akan diperoleh data tentang sejauhmana penguasaan peserta didik terhadap bahan yang telah tersaji dalam interaksi belajar mengajar dan sekaligus juga dapat diketahui efektifitas dan efesiensi program pengajaran yang telah dilakukan.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Menurut Sadulloh (2016) evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the word and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu peertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pada tingkat capaian 79,7%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan dengan capaian 74,7% termasuk dalam kategori Kurang Mampu

Ukuran keberhasilan atau kemajuan siswa dalam evaluasi ini adalah penguasaan kemampuan yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan (TIK) yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para siswa yang belum berhasil maka akan diberikan remedial, yaitu bantuan khusus yang diberikan kepada siswa yang mengalami

kesulitan memahami suatu pokok bahasan tertentu. Sementara bagi siswa yang telah berhasil akan melanjutkan pada topik berikutnya, bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan yang lebih akan diberikan pengayaan, yaitu materi tambahan yang sifatnya perluasan dan pendalaman dari topik yang telah dibahas

Hasil penilaian yang dibuat oleh guru pada bidang studi yang diajarkannya tidak hanya berguna bagi dirinya dan siswanya, tetapi juga harus dimanfaatkan oleh semua staf sekolah, seperti kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing, dan juga kepada rekan-rekan guru bila diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya di SMK Negeri 2 Pariaman ini

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Menurut Musfah (2011) kemampuan seorang pendidik merefleksikan pelaksanaan pembelajaran merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan. Dengan berefleksi, merenungkan, dan menganalisis apa saja yang telah dilakukan serta pengaruhnya akan dapat menemukan kelebihan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada tingkat capaian 82,9%, termasuk ke dalam kategori Baik. Sedangkan capaian terendah berada pada sub indikator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan capaian 82,4% termasuk dalam kategori Baik.

Refleksi terhadap pembelajaran mutlak harus dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerjanya sendiri. Refleksi pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi dengan teman yang mengampu mata pelajaran yang sejenis. Refleksi pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip berikut, yakni: (1) Ada kesadaran bersama pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) Penilaian oleh peserta didik dilakukan dengan sangat kritis; (3) Penilaian dilaksanakan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran; (4) Hasil penilaian oleh peserta didik dijadikan masukan oleh pendidik untuk perbaikan pembelajaran.

Untuk dapat melakukan refleksi, tentunya guru di SMK Negeri 2 Pariaman harus memiliki data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Selain itu, guru juga harus memahami betul tentang keterkaitan antara permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, rencana tindakan yang telah disusun dan dilaksanakan, serta situasi dan kondisi saat tindakan dalam pembelajaran dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural berada pada tingkat capaian 79,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
2. Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 78,2%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
3. Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu berada pada tingkat capaian 83,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu
4. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada pada tingkat capaian 80,3%, termasuk ke dalam kategori Mampu
5. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran berada pada tingkat capaian 81,4%, termasuk ke dalam kategori Mampu
6. Kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki berada pada tingkat capaian 77,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
7. Kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada tingkat capaian 78,9%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu

8. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar berada pada tingkat capaian 79,1%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
9. Kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pada tingkat capaian 79,7%, termasuk ke dalam kategori Kurang Mampu
10. Kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada tingkat capaian 82,9%, termasuk ke dalam kategori Mampu

B. Saran

1. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah melakukan peningkatan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah guna tercapainya tujuan sekolah, membentuk tim pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk peningkatan mutu sekolah, dan menjalin kerja sama dan komunikasi dengan instansi-instansi atau pihak lainnya seperti universitas atau dinas pendidikan untuk pelatihan atau workshop untuk guru.

2. Bagi guru

Diharapkan pada guru hendaknya memiliki kemauan tinggi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme, sehingga kinerjanya akan semakin meningkat, mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengikuti dan mengaplikasikan hasil seminar atau workshop atau

pelatihan yang lain dalam proses belajar mengajarnya dan memiliki loyalitas yang tinggi dalam memajukan sekolah dan memiliki keakraban antar guru maupun siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian yang lebih lanjut dapat diperdalam mengenai peningkatan kompetensi-kompetensi guru yang lain guna meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa E, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Musfah Jejen, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*. Jakarta: Prenada Media
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007
- Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prawoto Nano, 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian. Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*
- Sadulloh Uyoh, 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses. Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1.Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Judul: Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah KejuruanNegeri 2 Pariaman

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
kompetensi Pedagogik Guru	Menguasai karakteristik peserta didik	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral-spritual, dan latar belakang sosial budaya	1,2	
		Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	3,4	
		Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	5,6	
		Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	7,8	
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	9,10	
		Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	11,12	
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	13	
		menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	14	
		Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencaapi tujuan pembelajaran yang diampu	15	
		Memilih materi pelajaran yang diampu terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pemebelajaran	16	
		Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	17	
		Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	18	
	Menyelenggarakan pembelajaran	Memahami prinsip-prinsipperancangan pembelajaran	19	
		Mengembangkan komponen-komponen rancangan pemebelajaran	20	
		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas ,	21	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
		labratorium maupun lapangan		
		Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilabolatorium dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	22	
		Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pemeblajaran secara utuh	23	
		Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	24	
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikas untuk kepentingan pembelajaran	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	25,26	
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi kan berbagai potensi yang dimiliki	Menyediakan berbagai jenis kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	27,28	
		Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik	29,30	
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan.	31,32	
		Berkomunikasi secara efektif dan empatik dan santun dengan peserta didik	33,34	
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	35	
		Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai denga karakteristik mata pelajaran yang diampu	36	
		Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	37	
		Mengembangkan instrumen penilaian.	38	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
		Evaluasi proses, dan hasil belajar		
		Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumenn	39	
		Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	40	
		Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	41	
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	42	
		Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	43	
		Mengkomunikasika hasil penialaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	44	
		Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evalausi pemeblajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	45	
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pemeblajaran	Melakukan refleksi terhadap pemeblajaran yang telah dilaksanakan	46	
		Memanfaatkan hasil refleksi untu perbaiki kn dan pengembangan pemeblajaran dalam mata pelajaran yang diampu	47	
		Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pemeblajaran dalam mata pelajaran yang diampu	48	
Jumlah				48

Lampiran 2. Petunjuk Pengisian Angket

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan dan masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif pilihan jawaban. Alternatif jawaban tersebut untuk variabel kompetensi pedagogik. Pilihan jawaban tersebut tersusun dalam bentuk Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Tidak mampu (TM), dan Sangat tidak mampu (STM).

Kepada bapak/ibu diminta untuk memilih salah-satu jawaban yang dianggap cocok dengan memberikan tanda checklist (√) pada tempat yang telah disediakan. Contoh alternatif yang dianggap sesuai untuk variabel kompetensi pedagogik adalah:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
	Kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru	√				

Jika bapak/ibu memilih SM seperti contoh di atas, berarti evaluasi kinerja guru sangat sesuai dengan standar. Apabila guru ingin mengganti pilihan jawaban, maka beri tanda silang (X) pada tanda checklist (√) jawaban yang keliru tersebut. Selanjutnya, pilihlah kemungkinan lain yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada jawaban tersebut.

Atas kerjasama dan kesediaan bapak/ibu dalam mengisi angket penelitian ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya.

RADICHA FLORENCY
NIM.15002104

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu guru
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman
di
Tempat

Dengan hormat,

Terlebih dahulu saya mendoakan semoga Bapak/ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiyat dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari, amin.

Dalam kesibukan Bapak/ibu melaksanakan tugas sehari-hari perkenankan saya meminta sedikit waktu untuk mengisi angket ini (terlampir). Angket yang saya berikan kepada Bapak/ibu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian saya yang berjudul "**Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman**" yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skripsi penulis dan tidak ada maksud lain yang merugikan Bapak/ibu. Oleh sebab itu, untuk keperluan tersebut maka dengan segala kerendahan hati saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Sesuai apa yang Bapak/Ibu alami sesungguhnya. Selanjutnya data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikianlah harapan saya, atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya.

RADICHA FLORENCY
NIM.15002104

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SM	M	KM	TM	STM
A. Kemampuan dalam memahami peserta didik						
No	Butir pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
1.	Guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan bakat/minat peserta didik					
2.	Guru tidak pernah membedakan peserta didik berdasarkan karakteristiknya					
3.	Guru mengenal potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diikuti					
4.	Guru mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik terhadap mata pelajaran yang diikuti					
5.	Guru memberikan bekal ajar untuk setiap peserta didik dengan materi yang lengkap					
6.	Guru memberikan bekal ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik					
7.	Guru memahami setiap kesulitan belajar yang dialami oleh masing-masing peserta didik					
8.	Guru melakukan pendekatan yang intensif dengan melakukan tatap muka terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar					
B. Memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik						
No	Butiran pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
9.	Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan memberikan gambaran umum pokok masalah/materi yang akan dibahas					
10.	Guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran efektif dan efisien pada mata pelajaran yang diampu					
11.	Guru menerapkan berbagai pendekatan strategi metode dalam pembelajaran					

12.	Guru membangkitkan kreatifitas siswa dengan memberikan gambaran umum pokok masalah atau materi yang akan di bahas					
C. Kemampuan dalam pengembangan kurikulum						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
13.	Guru menyusun Silabus dan RPP yang menarik mudah dipahami, dan sesuai dengan minat peserta didik					
14.	Guru merancang silabus/ RPP sesuai dengan perkembangan modul dan media pembelajaran yang terbaru sesuai dengan arahan dari sekolah					
15.	Guru memastikan tujuan pembelajaran yang berpedoman kepada pengalaman pembelajaran sebelumnya					
16.	Guru menerapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran					
17.	Guru menerapkan tujuan pembelajaran dengan melakukan pendekatan emosional, budaya maupun sosial pada karakteristik peserta didik					
18.	Guru mengembangkan indikator dan instrumen pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
D. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
19.	Guru memberikan rancangan pembelajaran yang mendidik siswa untuk aktif sesuai dengan prinsip pembelajaran yang sudah dirancnag					
20.	Guru mengembangkan bahan atau materi pembelajaran yang telah dirancang					
21.	Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, baik di dalam kelas maupun di lapangan					
22.	Guru memberikan materi pembelajaran dengan materi yang mudah dipahami dan dianalisa oleh peserta didik					

23.	Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
24.	Guru mengambil keputusan saat situasi tertentu atau dalam permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung					
E. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TD	STM
25.	Guru menggunakan infocus dan berbagai macam video pembelajaran untuk memperkaya materi dan bahan ajar					
26.	Guru membimbing peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi yang dipakai					
F. Kemampuan Dalam Mengembangkan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimiliki						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TD	STM
27.	Guru merancang berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik lebih aktif lagi					
28.	Guru melakukan evaluasi terhadap rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat pada akhir pembelajaran					
29.	Guru menggali potensi, bakat dari setiap peserta didik yang ada					
30.	Guru mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik yang ada dengan memberikan perhatian ataupun tambahan materi sesuai dengan potensi peserta didik					
G. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TD	STM
31.	Guru menerapkan strategi komunikasi yang efektif terhadap peserta didik					
32.	Guru melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang telah diterapkan sebelumnya					

33.	Guru berusaha melakukan komunikasi secara efektif pada setiap peserta didik, dengan gaya komunikasi yang lebih santai dan tidak formal					
34.	Guru berusaha menggunakan berbagai gaya bahasa, gaya tutur sapa untuk memancing siswa aktif					
H. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar						
No	Butir Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
35.	Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah habis satu materi pelajaran yang dibahas					
36.	Guru menentukan aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai					
37.	Guru menerapkan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar setiap habis sub materi pembelajaran					
38.	Guru berusaha mengembangkan instrumen penilaian evaluasi proses dan hasil belajar					
39.	Guru melakukan rekam jejak administrasi terhadap semua proses dan hasil belajar secara berkesinambungan					
40.	Guru melakukan analisa terhadap hasil penilaian dan hasil belajar untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya					
41.	Guru selalu melakukan evaluasi terhadap proses atau hasil belajar dan memberikan feedback kepada peserta didik					
I. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran						
No	Butir pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
42.	Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan dalam belajar					
43.	Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan					
44.	Guru melakukan komunikasi hasil penilaian dan evaluasi terhadap teman					

	sejawat maupun atasan					
45.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan berusaha meningkatkan target pembelajaran					
J. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran						
No	Butir pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
46.	Guru melakukan refleksi setiap proses pembelajaran selesai					
47.	Guru memanfaatkan hasil refleksi sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran ke depannya					
48.	Guru ada melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					

Lampiran 4. Analisis Hasil Uji Coba

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERNYATAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.57	.626	30
P2	3.73	.640	30
P3	3.37	.669	30
P4	3.70	.702	30
P5	3.33	.661	30
P6	3.70	.702	30
P7	3.33	.661	30
P8	3.33	.661	30
P9	3.70	.702	30
P10	3.33	.661	30
P11	3.70	.702	30
P12	3.63	.765	30
P13	3.33	.661	30
P14	3.33	.661	30
P15	3.70	.702	30
P16	3.70	.702	30
P17	3.83	.648	30
P18	3.73	.583	30
P19	3.83	.648	30
P20	3.63	.490	30
P21	3.60	.498	30
P22	3.57	.504	30
P23	3.57	.504	30
P24	3.57	.504	30

P25	3.70	.702	30
P26	3.63	.765	30
P27	3.52	.789	30
P28	3.66	.772	30
P29	3.52	.762	30
P30	3.60	.857	30
P31	3.52	.789	30
P32	3.66	.772	30
P33	3.52	.762	30
P34	3.60	.857	30
P35	3.74	.633	30
P36	3.62	.901	30
P37	3.44	.733	30
P38	3.78	.764	30
P39	3.56	.812	30
P40	3.56	.861	30
P41	3.52	.789	30
P42	3.66	.772	30
P43	3.52	.789	30
P44	3.66	.772	30
P45	3.52	.762	30
P46	3.60	.857	30
P47	3.74	.633	30
P48	3.62	.901	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31.83	17.178	.689	.848
P2	31.67	17.333	.639	.852
P3	32.03	17.068	.657	.850
P4	31.70	16.700	.689	.847
P5	32.07	17.168	.646	.851
P6	31.70	16.700	.689	.847
P7	32.07	17.168	.646	.851
P8	32.07	17.168	.646	.851
P9	31.70	19.424	.471	.873
P10	31.77	18.875	.454	.884
P11	32.07	17.168	.646	.851
P12	31.70	20.424	.342	.873
P13	32.03	17.068	.657	.851
P14	32.07	17.168	.646	.847
P15	31.83	17.178	.689	.850
P16	31.77	19.874	.407	.504

P17	32.83	16.833	.768	.919
P18	32.93	17.099	.807	.917
P19	32.83	19.523	.425	.927
P20	33.03	17.757	.808	.918
P21	33.07	17.582	.838	.916
P22	33.10	17.610	.820	.917
P23	33.10	17.610	.820	.917
P24	33.10	17.610	.820	.917
P25	32.30	17.413	.585	.930
P26	32.72	28.981	.827	.890
P27	32.60	28.612	.793	.891
P28	32.80	28.694	.783	.892
P29	32.80	29.347	.699	.830
P30	32.60	29.265	.618	.903
P31	32.82	30.967	.330	.915
P32	33.02	32.020	.459	.910
P33	32.64	29.011	.785	.892
P34	32.72	29.226	.678	.898
P35	32.88	29.455	.679	.898
P36	32.48	21.928	.484	.835
P37	33.46	26.784	.732	.869
P38	33.40	27.592	.649	.875
P39	33.50	27.194	.719	.870
P40	33.62	27.057	.711	.871
P41	33.28	28.696	.536	.883
P42	33.60	27.061	.521	.888
P43	33.80	28.980	.464	.888
P44	33.34	27.902	.694	.873
P45	33.40	28.163	.575	.880
P46	33.58	26.820	.696	.872
P47	32.30	17.413	.585	.910
P48	33.03	17.137	.570	.933

Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman

Pernyataan	Alternatif Jawaban										%	kategori
	SM		M		KM		TM		STM			
	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx		
1. Guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan bakat / minat peserta didik	15	75	19	76	15	45	0	0	0	0	81,7	Mampu
2. Guru tidak membedakan peserta didik berdasarkan karakteristiknya	10	50	33	132	6	18	0	0	0	0	83,3	Mampu
3. Guru mengenal potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diikuti	8	40	25	100	16	48	0	0	0	0	78,3	Kurang Mampu
4. Guru mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik terhadap mata pelajaran yang diikuti	13	65	29	116	7	21	0	0	0	0	84,2	Mampu
5. Guru memberikan bekal ajar untuk setiap peserta didik dengan materi yang lengkap	12	60	28	112	9	27	0	0	0	0	82,9	Mampu
6. Guru memberikan bekal ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik	8	40	38	152	3	9	0	0	0	0	83,8	Mampu
7. Guru memahami setiap kesulitan belajar yang dialami oleh masing-masing peserta didik	5	25	27	108	17	51	0	0	0	0	76,7	Kurang Mampu
8. Guru melakukan pendekatan yang intensif dengan melakukan tatap muka terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	16	80	18	72	15	45	0	0	0	0	82,1	Mampu
9. Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan memberikan gambaran umum pokok	10	50	33	132	6	18	0	0	0	0	83,3	Mampu

masalah/materi yang akan dibahas													
10. Guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran efektif dan efisien pada mata pelajaran yang diampu	7	35	26	104	16	48	0	0	0	0	77,9	Kurang Mampu	
11. Guru menerapkan berbagai pendekatan strategi metode dalam pembelajaran	3	15	34	136	12	36	0	0	0	0	77,9	Kurang Mampu	
12. Guru membangkitkan kreatifitas siswa dengan memberikan gambaran umum pokok masalah atau materi yang akan dibahas	1	5	43	172	5	15	0	0	0	0	80,0	Mampu	
13. Guru menyusun Silabus dan RPP yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan minat peserta didik	10	50	34	136	5	15	0	0	0	0	83,8	Mampu	
14. Guru merancang silabus/RPP sesuai dengan perkembangan modul dan media pembelajaran yang terbaru sesuai dengan arahan dari sekolah	9	45	37	148	3	9	0	0	0	0	84,2	Mampu	
15. Guru memastikan tujuan pembelajaran yang berpedoman kepada pengalaman pembelajaran sebelumnya	9	45	37	148	3	9	0	0	0	0	84,2	Mampu	
16. Guru menerapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	16	80	28	112	5	15	0	0	0	0	86,3	Mampu	
17. Guru menerapkan tujuan pembelajaran dengan melakukan pendekatan emosional, budaya maupun sosial pada karakteristik peserta	21	105	26	104	2	6	0	0	0	0	89,6	Mampu	

didik													
18. Guru mengembangkan indikator dan instrumen pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	18	90	23	92	8	24	0	0	0	0	85,8	Mampu	
19. Guru memberikan rancangan pembelajaran yang mendidik siswa untuk aktif sesuai dengan prinsip pembelajaran yang sudah dirancang	20	100	23	92	6	18	0	0	0	0	87,5	Mampu	
20. Guru mengembangkan bahan atau materi pembelajaran yang telah dirancang	6	30	38	152	5	15	0	0	0	0	82,1	Mampu	
21. Guru menyusun rancangan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, baik di dalam kelas maupun di lapangan	9	45	25	100	15	45	0	0	0	0	79,2	Kurang Mampu	
22. Guru memberikan materi pembelajaran dengan materi yang mudah dipahami dan dianalisa oleh peserta didik	2	10	42	168	5	15	0	0	0	0	80,4	Mampu	
23. Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	10	50	30	120	9	27	0	0	0	0	82,1	Mampu	
24. Guru mengambil keputusan saat situasi tertentu atau dalam permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung	7	35	33	132	9	27	0	0	0	0	80,8	Mampu	
25. Guru menggunakan infocus dan berbagai macam video pembelajaran untuk memperkaya materi dan bahan ajar	6	30	41	164	2	6	0	0	0	0	83,3	Mampu	
26. Guru membimbing	5	25	42	168	2	6	0	0	0	0	82,9	Mampu	

peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi yang dipakai													
27. Guru merancang berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik lebih aktif lagi	7	35	39	156	3	9	0	0	0	0	83,3	Mampu	
28. Guru melakukan evaluasi terhadap rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat setiap akhir pembelajaran	9	45	27	108	13	39	0	0	0	0	80,0	Mampu	
29. Guru menggali potensi, bakat dari setiap peserta didik yang ada	3	15	31	124	15	45	0	0	0	0	76,7	Kurang Mampu	
30. Guru mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik yang ada dengan memberikan perhatian ataupun tambahan materi sesuai dengan potensi siswa	2	10	36	144	11	33	0	0	0	0	77,9	Kurang Mampu	
31. Guru menerapkan strategi komunikasi yang efektif terhadap peserta didik	8	40	29	116	12	36	0	0	0	0	80,0	Mampu	
32. Guru melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang telah diterapkan sebelumnya	2	10	42	168	5	15	0	0	0	0	80,4	Mampu	
33. Guru berusaha melakukan komunikasi secara efektif pada setiap peserta didik, dengan gaya komunikasi yang lebih santai dan tidak formal	8	40	34	136	7	21	0	0	0	0	82,1	Mampu	
34. Guru berusaha menggunakan berbagai gaya bahasa, gaya tutur sapa, untuk memancing siswa aktif	5	25	34	136	10	30	0	0	0	0	79,6	Kurang Mampu	
35. Guru melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah habis satu materi pelajaran dibahas	14	70	33	132	2	6	0	0	0	0	86,7	Mampu	
36. Guru menentukan aspek	13	65	36	144	0	0	0	0	0	0	87,1	Mampu	

proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai													
37. Guru menerapkan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar setiap habis sub materi pembelajaran	5	25	42	168	2	6	0	0	0	0	82,9	Mampu	
38. Guru berusaha mengembangkan instrumen penilaian evaluasi proses dan hasil belajar	10	50	29	116	10	30	0	0	0	0	81,7	Mampu	
39. Guru melakukan rekam jejak administrasi terhadap semua proses dan hasil belajar secara berkesinambungan	2	10	36	144	11	33	0	0	0	0	77,9	Kurang Mampu	
40. Guru melakukan analisa terhadap hasil penilaian dan hasil belajar untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya	3	15	31	124	15	45	0	0	0	0	76,7	Kurang Mampu	
41. Guru selalu melakukan evaluasi terhadap proses atau hasil belajar dan memberikan feedback kepada peserta didik	2	10	23	92	24	72	0	0	0	0	72,5	Kurang Mampu	
42. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	2	10	41	164	6	18	0	0	0	0	80,0	Mampu	
43. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	3	15	30	120	16	48	0	0	0	0	76,3	Kurang Mampu	
44. Guru melakukan komunikasi hasil penilaian dan evaluasi terhadap teman sejawat maupun atasan	14	70	32	128	3	9	0	0	0	0	86,3	Mampu	
45. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan berusaha	6	30	40	160	3	9	0	0	0	0	82,9	Mampu	

meningkatkan target pembelajaran												
46. Guru melakukan refleksi setiap proses pembelajaran selesai	14	70	27	108	8	24	0	0	0	0	84,2	Mampu
47. Guru memanfaatkan hasil refleksi sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran ke depannya	14	70	28	112	7	21	0	0	0	0	84,6	Mampu
48. Guru ada melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	12	60	33	132	4	12	0	0	0	0	85,0	Mampu



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hanka Air Tawar Padang 25131
Telephone: 0751-40343 Fax: 0751*-7058693
Website: <http://fip.unp.ac.id>

Nomor : 621/UN35.1.4.2/AK/2019

09 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : **Izin Penelitian**
A.n. Radicha Florency

Kepada : Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n. Radicha Florency 15002104/2015** Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi :

Judul Penelitian : Kompetensi Pedagogik Guru SMKN 2 Pariaman

Objek : Tenaga Pendidik

Tempat Penelitian : SMKN 2 Pariaman

Dosen Pembimbing : Dr. Hanif Alkadri M.Pd

Mulai Pelaksanaan : 14 Oktober- 19 Oktober 2019

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibuk dapat memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan **Penelitian** di wilayah Bapak/Ibu.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui,
Wakil Dekan I FIP UNP

Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua Jurusan

Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIP (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Jurusan

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT	
TANGGAL 10-10-2019	
KODE 070	NO. 7601



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/ 6347 /PSMK-2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 16 Oktober 2019

Kepada Yth: Wakil Dekan I FIP
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Berdasarkan surat yang diterima tanggal 10 Oktober 2019 nomor: 621/UN35.1.4.2/AK/2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian tentang “**Kompetensi Pedagogik Guru SMKN 2 Pariaman**” atas nama:

Nama : Radicha Floency
Nim : 15002104
Tempat : SMKN 2 Pariaman
Waktu : Oktober s.d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN 2 Pariaman
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak membebankan biaya dalam bentuk apapun kepada siswa,
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekretaris,
Drs. Syofrizal B, MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19620405 198903 1 008

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas yang bersangkutan
3. Kepala SMKN 2 Pariaman



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.070 / 983 - PERIZ/DPM&PTSP/X/2019

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor : 621/UN35.1.4.2/AK/2019 tanggal 09 Oktober 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Radicha Florency
Tempat/Tanggal lahir : Pariaman 16 April 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln Chairil Anwar No.15 B Taratak
Nomor Kartu Identitas : 1377015604970002
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman
Lokasi Penelitian : Pariaman
Jadwal penelitian : 14 Oktober - 25 Oktober 2019
Penanggung Jawab : Drs.Syahril, M.Pd,Ph.D

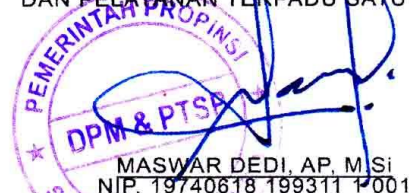
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 14 Oktober 2019
An. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


MASWAR DEDI, AP, M.Si
NIP. 19740618 199311 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NEGERI 2 PARIAMAN

Jalan Syamratulangi No. 11

Telp. (0751) 91823. e-mail :smkn2prmn@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/960/SMKN.2/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : RADICHA FLORENCY
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman, 16 April 1997
NPM : 15002104
Pekerjaan : Mahasiswi UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Alamat : Jln. Chairil Anwar, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman

Nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pariaman selama Dua (2) hari terhitung mulai tanggal 17 s/d 18 Oktober 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Kompetensi Pedagogik Guru SMKN 2 Pariaman** “.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pariaman, 26 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

Dra. **ARRAHMI**
NIP. 196202251986032003

